

ISU Sepekan

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Minggu ke-4 Agustus 2021 (tanggal 20 s.d.26 Agustus)



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

ANGGARAN PERTAHANAN 2022

Aulia Fitri

Peneliti Pertama/Studi Pertahanan

aulia.fitri@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Kementerian Pertahanan mendapat alokasi anggaran terbesar dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2022 (RAPBN 2022). Tahun Anggaran 2022 mengalokasikan Rp 133,9 triliun untuk kementerian pertahanan. Anggaran Kementerian Pertahanan tersebut mengalami kenaikan sebesar 13,28% persen bila dibandingkan dengan Rp 118,2 triliun pada outlook APBN 2021. Global Firepower pada tahun 2019 menyebutkan, Indonesia mengeluarkan anggaran belanja militer senilai US\$ 6,9 miliar. Nilai anggaran itu setara dengan Rp 98 triliun. Besaran anggaran tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan nilai anggaran militer terbesar kedua setelah Singapura di ASEAN.

Berikut Daftar Rencana Penggunaan Anggaran Kementerian Pertahanan di RAPBN 2022 (dalam miliar rupiah).

Program Anggaran	APBN 2021	RAPBN 2022	Perubahan
1. Program Pelaksanaan Tugas TNI	3.533,6	3.865,2	9.38 %
2. Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit	9.806,1	12.080,9	23.20 %
3. Program Kebijakan dan Regulasi Pertahanan	14,4	24,7	71.53 %
4. Program Modernisasi Alutsista, Non-Alutsista, dan Sarpras Pertahanan	32.483,6	43.264,1	33.19%
5. Program Pembinaan Sumber Daya Pertahanan	1.544,0	1.049,6	32.02%
6. Program Riset, Industri, dan Pendidikan Tinggi Pertahanan	486,9	331,9	31.83%
7. Program Dukungan Manajemen	70.319,9	73.307,0	4.25 %
Total	118.188,4	133.923,4	13.31 %

Sumber: Lampiran Nota Keuangan RAPBN 2022 hlm. 29

Berdasarkan rencana penggunaan anggaran tersebut, alokasi anggaran Kementerian pertahanan di RAPBN 2022 terbesar untuk Program Kebijakan dan Regulasi Pertahanan dan membeli senjata dalam program modernisasi peralatan umum sistem persenjataan (Alutsista), non-Alutsista, dan Sarana Prasarana (Sarpras) Pertahanan.

Anggaran Kementerian Pertahanan sebelumnya menjadi sorotan karena jumlahnya yang besar. Kementerian Pertahanan juga sempat menjadi sorotan karena rencana pembelian alutsista tembus Rp 1.700 triliun. Angka ini diketahui melalui beredarnya draf Rancangan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) tahun 2020-2024.

SUMBER

Nota Keuangan RAPBN 2022; Kontan, 26 Agustus 2021; CNN Indonesia, 22 Agustus 2021; Tempo, 17 Agustus 2021.